

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

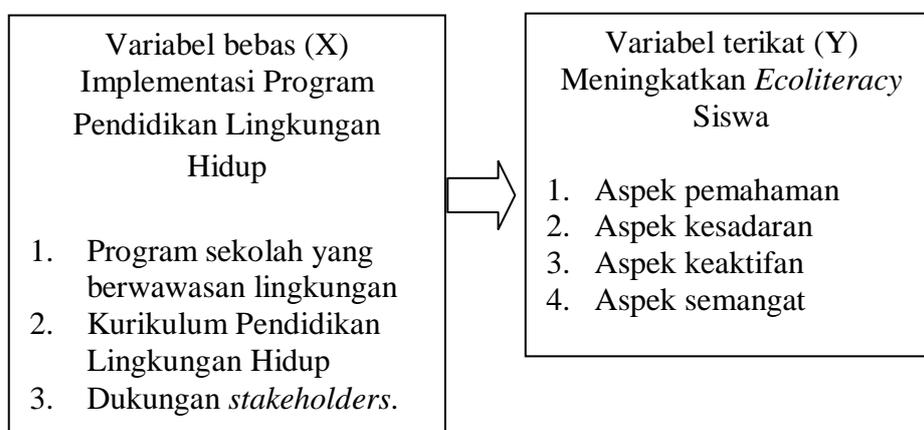
Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan dan pengaruh program Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai upaya yang menunjang untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa. Penelitian ini diperlukan hasil yang benar-benar objektif dalam memaparkan lebih jelas dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum. Oleh karena itu, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2015:60).

1. Implementasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya.
  - a. Program sekolah yang berwawasan lingkungan
  - b. Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup
  - c. Dukungan *stakeholders*
2. Pengaruh implementasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup dalam meningkatkan *ecoliteracy* siswa di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel

bebas dan variabel terikat (Triyono, 2017:73). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.



**Gambar 3.1**  
**Hubungan antar Variabel**

Tabel diatas menjelaskan bahwa, implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan salah satu program yang dapat membantu dan menambahkan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap lingkungan disekitarnya, sehingga dapat meningkatkan *ecoliteracy* siswa yang bisa dilihat dari beberapa aspek, mulai dari aspek pengetahuan, aspek kesadaran, aspek keaktifan, dan meningkatnya aspek semangat siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Pada penelitian ini observasi berfungsi sebagai eksplorasi, artinya observasi digunakan untuk mengamati pengamatan langsung ke lapangan dengan melihat, mengamati, dan mencatat, sampai akhirnya dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti. Observasi ini dilakukan di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2014:113). Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung kepada responden, untuk mendapatkan data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru yang menjabat sebagai ketua koordinator Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya.

### 3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:194). Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden mengenai pendapat atau sikap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tindakan siswa.

### 4. Studi Literatur

Dengan studi literatur ini penulis dapat melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, *browsing* internet mengenai informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, guna untuk melengkapi data yang diperlukan.

### 5. Studi Dokumentasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang lebih jelas, seperti arsip lembaga pendidikan SMAT Riyadlul ‘Ulum, dan penulis lengkapi dengan dokumentasi foto.

## **D. Instrument Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya ditanamkan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

(Sugiyono, 2015:148). Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner. Khusus dalam pedoman wawancara, penulis menggunakan alat penelitian ini dengan cara tertutup, artinya semua alternatif jawaban disediakan penulis. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data, menghemat waktu, dan lebih mengarahkan penelitian.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian digunakan beberapa instrument atau pengumpulan data diantaranya:

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat segala kejadian selama proses penelitian di lapangan. Pedoman wawancara akan dilaksanakan saat wawancara berlangsung, kemudian data yang diperoleh akan dijadikan sebagai acuan untuk peneliti dalam membahas hasil penelitian.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang di tuangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan lancar. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian yaitu, kepada kepala sekolah dan guru yang menjabat sebagai ketua koordinator Program Pendidikan Lingkungan Hidup, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan jelas dari sumber yang bersangkutan dengan masalah penelitian.

### 3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi jawabannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknis kuesioner atau memberikan angket kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Kisi - kisi Instrumen Penelitian**

No	ASPEK	No Soal
<b>1.</b>	<b>Implementasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya</b>	
	Program sekolah yang berwawasan lingkungan	1, 2, 3, 4, 5.
	Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup	6, 7, 8.
	Dukungan <i>stakeholders</i>	9, 10, 11, 12.
<b>2.</b>	<b>Pengaruh implementasi Program Pendidikan Lingkungan Hidup dalam meningkatkan <i>ecoliteracy</i> siswa di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya</b>	
	Aspek pengetahuan	13, 14, 15, 16, 17.
	Aspek kesadaran	18, 19, 20, 21, 22.
	Aspek keaktifan	23, 24, 25, 26, 27.
	Aspek semangat	28, 29, 30, 31, 32.

Sumber : Hasil Penelitian Penulis 2018

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Penetapan populasi ini dimaksudkan agar penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan

karakteristiknya masing-masing. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang ada di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kota Tasikmalaya, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Jumlah Kelas X	396 orang
2.	Jumlah Kelas XI	280 orang
3.	Jumlah Kelas XII	244 orang
<b>Jumlah</b>		<b>920 orang</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Acakan dengan Stratifikasi*. Ciri utama dari *sampling* acakan adalah setiap tingkatan dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu, kesempatan yang akan dipilih harus independen artinya kesempatan bagi suatu tingkatan untuk dipilih tidak akan mempengaruhi kesempatan yang lainnya.

Sampling acakan sederhana dilakukan dengan tiga cara (Nasution, 2014:88), yaitu 1). Undian, 2). Menggunakan tabel, 3). Menggunakan komputer. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling* acakan secara undian dan dilakukan berdasarkan strata tingkatan. *Sampling* acakan undian adalah tiap unsur dari populasi diberi masing-masing satu nomor secara berturut misalnya pada secarik kertas,

dimasukkan ke dalam kotak, lalu dikocok agar bercampur (Nasution, 2014:88). Dikatakan *stratifikasi* karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan berdasarkan penggolongan ciri tertentu (Nasution, 2014:90).

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Sampel**

No	Aspek	Jumlah Sampel
1	Kelas X IPS 4	22 orang
2	Kelas XI MIPA 3	35 orang
3	Kelas XII MIPA 2	31 orang
<b>Jumlah</b>		<b>88 Orang</b>

#### **F. Langkah - Langkah Penelitian.**

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yaitu suatu kegiatan yang mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrument penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian.

##### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data mencakup studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara, dan kuesioner.

##### **3. Tahap Kompilasi Data**

Tahap kompilasi data merupakan tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

#### 4. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana yaitu, teknik presentase tahap penulisan dan tahap pelaporan penelitian.

#### G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dengan menggunakan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentase setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel / responden

100= Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0 % = Tidak ada sama sekali

1 – 24 % = Sebagian kecil

25 – 49 % = Kurang dari setengah

50 % = Setengahnya

51 – 74 % = Lebih dari setengah

75 – 99 % = Sebagian besar

100 % = Seluruhnya

## H. Waktu dan Tempat Penelitian.

### 1. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2017

**Tabel 3.4**  
**Rencana Waktu Penelitian**

Keterangan	Bulan							
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Observasi lapangan								
Menyusun proposal								
Seminar proposal								
Bimbingan proposal								
Ujian proposal								
Revisi proposal								
Uji coba instrument								
Persiapan penelitian								
Pelaksanaan penelitian								
Pengolahan data								
Penyusunan skripsi								
Bimbingan skripsi								
Siding skripsi								
Revisi skripsi								

### 2. Tempat Penelitian.

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.